

ABSTRAK

Tuberkulosis paru adalah penyakit kronis dan menular yang disebabkan oleh infeksi *Mycobacterium tuberculosis*. Dalam pengobatannya, pasien tuberkulosis diharuskan mengkonsumsi obat anti tuberkulosis (OAT). OAT seperti Rifampisin dan Streptomisin dapat menyebabkan nefrotoksik yang disertai dengan proteinuria. Proteinuria juga disebut albuminuria atau albuminurin, suatu kondisi di mana urin mengandung jumlah protein yang tidak normal. dalam tujuan penelitian ini adalah untuk Untuk mengetahui gambaran hasil pemeriksaan protein urine pada pasien Tb Paru di upt rumah sakit khusus tb paru dinas kesehatan provinsi sumatera utara tahun 2022. Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah secara deskriptif. sampel yang di gunakan adalah urine pagi sebanyak 20 sampel, dengan menggunakan metode pemeriksaan menggunakan Urine analizer tidak di temukan nya proteinuria positif

Kata kunci :Tuberkulosis,proteinuria,urine analizer



ABSTRACT

Pulmonary tuberculosis is a chronic and infectious disease caused by infection with Mycobacterium tuberculosis. In treatment, tuberculosis patients are required to take anti-tuberculosis drugs (OAT). Drugs such as Rifampicin and Streptomycin can cause nephrotoxicity accompanied by proteinuria. Proteinuria is also called albuminuria or albuminurin, a condition in which the urine contains an abnormal amount of protein in the blood. The purpose of this study was to describe the results of urine protein examination in pulmonary TB patients at the UPT Special Hospital for Pulmonary Tuberculosis, North Sumatra Provincial Health Office in 2015. 2022. The type of research conducted in this study was descriptive. The sample used was 20 samples of morning urine, using the examination method using a urine analyzer, no positive proteinuria was found.

Keywords: *Tuberculosis, proteinuria, urine analyzer*

